

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

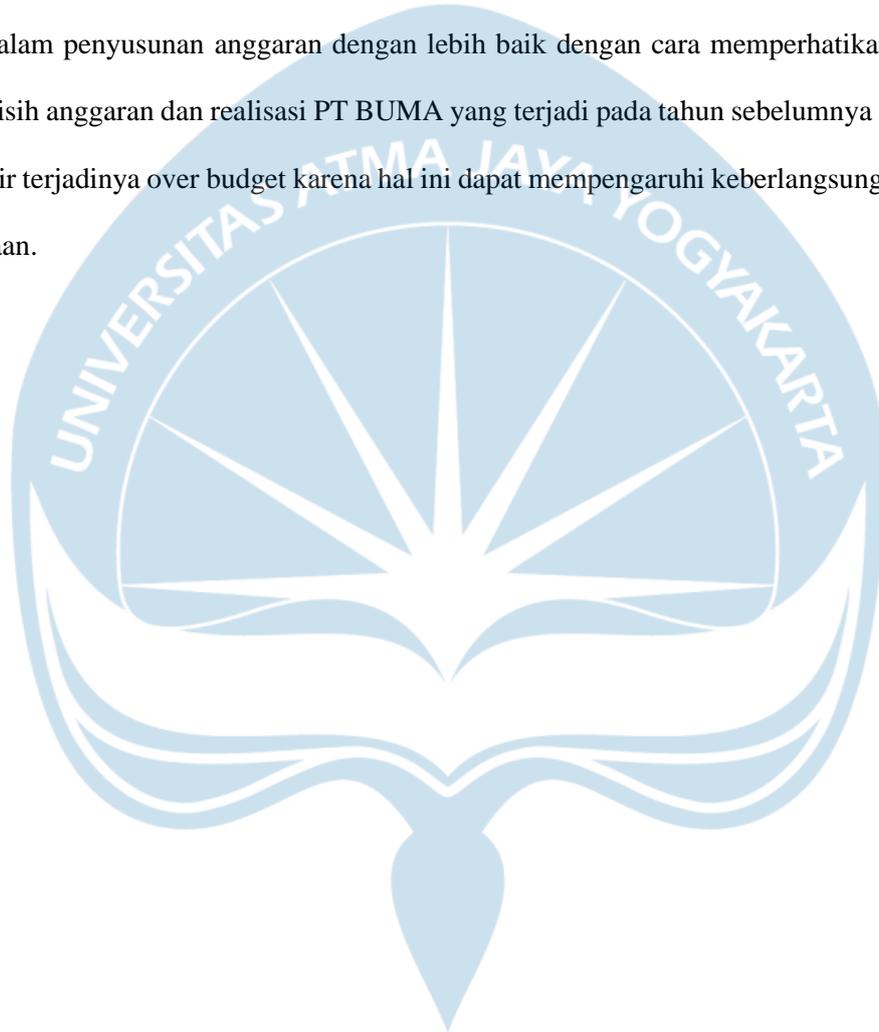
Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain :

- PT BUMA telah melakukan prosedur penyusunan anggaran sesuai dengan SOP yang sudah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa PT BUMA berkomitmen terhadap kepatuhan dan konsistensi dalam menjalankan setiap tahapan penyusunan anggaran, sesuai dengan pedoman yang berlaku, guna memastikan efisiensi dan akurasi dalam perencanaan keuangan.
- Pengeluaran untuk RM Cost pada tahun 2022 lebih tinggi 24% dari anggaran dan total pengeluaran pada tahun 2023 untuk RM Cost melebihi anggaran sebesar 19% yang dimana menunjukkan adanya kebutuhan pemeliharaan yang lebih besar dari yang diperkirakan, dikarenakan adanya peralatan yang memerlukan perbaikan lebih sering atau adanya kenaikan harga bahan dan jasa. Maka pada tahun 2022 dan 2023, PT BUMA mengalami over budget yang dimana membuat perusahaan mengalami kerugian di penganggaran RM Cost.
- Berdasarkan hasil penelitian terhadap penyusunan anggaran di PT BUMA, dapat disimpulkan bahwa terjadinya over budget dipengaruhi oleh beberapa faktor yang signifikan. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadi over budget pada penganggaran PT BUMA berupa adanya pengeluaran secara mendadak, ketidakakuratan dalam estimasi biaya awal sering kali menyebabkan ketidaksesuaian antara anggaran yang disusun dan realisasi di lapangan, kegagalan dalam memantau dan mengontrol pengeluaran secara ketat selama proyek berlangsung menyebabkan alokasi anggaran yang melebihi batas yang ditetapkan, dan Frekuensi terjadinya insiden, baik di area tambang maupun di luar area tambang, menunjukkan kurangnya penanganan risiko operasional yang efektif, hal ini mencakup ketidaksiapan dalam menghadapi kejadian tak terduga, seperti kecelakaan kerja, kerusakan alat berat, atau bencana

alam, yang memaksa perusahaan mengeluarkan anggaran lebih besar untuk perbaikan dan pemulihan.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, perusahaan diharapkan dapat mengambil keputusan yang lebih bijak dalam penyusunan anggaran dengan lebih baik dengan cara memperhatikan faktor-faktor penyebab selisih anggaran dan realisasi PT BUMA yang terjadi pada tahun sebelumnya sehingga dapat meminimalisir terjadinya over budget karena hal ini dapat mempengaruhi keberlangsungan operasional dari perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Deliani, ; Agussalim, M. ; Delori, N. Meyla, J. Akuntansi, and F. Ekonomi, “PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DAN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (STUDI EMPIRIS PADA BANK NAGARI WILAYAH PADANG) THE INFLUENCE OF MANAGEMENT ACCOUNTING SYSTEMS AND MANAGEMENT CONTROL SYSTEMS ON MANAGERIAL PERFORMANCE (EMPIRICAL STUDY ON BANK NAGARI REGION PADANG),” *Pareso Jurnal*, vol. 3, no. 1, pp. 11–22, 2021.
- [2] A. S. Ambarriani, A. Syifaudin, E. C. Mayndarto, and E. Nugraha, “Managerial Performance Relation to Environmental Uncertainty and Utilization of Management Accounting Systems: A Literature Study”, doi: 10.33258/birci.v5i1.4045.
- [3] “BAB II TINJAUAN PUSTAKA.”
- [4] “analisis selisih anggaran”.
- [5] A. S. Ambarriani and H. A. Purwanugraha, “Management practice, firm size and performance of individual family firm: Evidence from Indonesian’s batik industry,” in *International Journal of Economic Policy in Emerging Economies*, Inderscience Publishers, 2012, pp. 296–307. doi: 10.1504/IJEPEE.2012.052305.
- [6] I. R. Selfi, A. E. Putra, E. Akuntansi, F. Ekonomi, and D. Bisnis, “ANALISIS FAKTOR PENYEBAB SELISIH ANGGARAN DAN REALISASI BIAYA PRODUKSI KELAPA SAWIT.”
- [7] A. S. Ambarriani, “Implementation of Good Governance in Indonesia’s Village Fund Program (Program Dana Desa) to Accelerate Community Welfare: A Case Study in Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta Province,” *International Journal of Innovation, Management and Technology*, vol. 11, no. 4, pp. 122–129, 2020, doi: 10.18178/ijimt.2020.11.4.888.

[5], [6], [7], [8]

